

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian pengaruh jumlah UMKM, PDRB, dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah tahun studi 1991 – 2021, diperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah UMKM di seluruh Provinsi Jawa Tengah memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. Pengaruh yang diberikan bersifat positif.
2. PDRB Provinsi Jawa Tengah tidak memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah.
3. UMP (Upah Minimum Provinsi) Jawa Tengah memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. Pengaruh yang diberikan bersifat positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dituliskan di atas, maka penelitian ini dapat merekomendasikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan mampu untuk menjaga keberlangsungan UMKM sebagai salah satu media penyerapan tenaga kerja dan penggerus pengangguran. Pemprov dapat melakukan berbagai upaya untuk

menjaga keberlangsungan dan peningkatan UMKM agar penyerapan tenaga kerja selalu meningkat, mengingat susahnya mencari pekerjaan sebagai pegawai di masa pandemi COVID-19 dan dewasa ini.

2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat menjaga UMP sebagai daya tarik bagi angkatan kerja agar mau bekerja. Kebijakan terhadap UMP harus ditegaskan kepada semua unit-unit usaha yang mampu memenuhi UMP, agar tidak terjadi kasus pekerja yang bekerja di bawah upah standar. Karena hal tersebut dapat merusak iklim penyerapan tenaga kerja positif yang diberikan oleh UMP.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain atau lokasi lain dan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith, (2007), *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, MetaLibri Digital Library, New York.
- Afida, B, (2003), *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Akmal, Roni, (2010), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Alghifari, Guritno Mangkoesobroto, (1998), *Teori Ekonomi Makro*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Alma, Buchari, (2015), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Cetakan Keduabelas, Alfabeta, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, (2016), *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, (2021), *Statistik Indonesia Tahun 2021*, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bustam, Nur Hasanah, (2016), “Pengaruh Jumlah Unit, PDB, dan Investasi UMKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009-2013”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.19, No.2, 7-12.
- Ehrenberg, (2009), *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. Pearson Education, Boston.
- Fadjri, Ibnu, (2013), “Pengaruh PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2007-2011”, *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan Universitas Tanjungpura*, Vol 2, No 2, 8-9.
- Feriyanto, Nur, (2014), *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gindling, T.H., & Terrel K., (2006). *Minimum wages, globalization, and poverty in Honduras*, IZA Discussion Paper, 2497.

Hafni, Roswita dan Ahmad Rozali, (2015), “Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”, *Jurnal Ekonomikawan*, Vol 15, No. 2, 11-20.

<https://jateng.bps.go.id/site/pilihdata.html>

Intradewa , I Gusti Agung dan Ketut Suardhika Natha, (2015), “Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 4, No. 8, 923-950

Indra Riko Rosandi., et. al., “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan (Studi Kasus Penerapan Upah Minimum Di Kota Samarinda)”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, Volume 5, 3 (2017), 1119-1130.

Latri Wihastuti dan Henny Rahmatullah, (2018), “Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa”, *Jurnal Gama Societa*, Vol.1 No.1, 96-102.

Lestari, Agustina Budi, (2016), “Dampak UMKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Blitar”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang

Malthus, T. R., (1798), *An Essay on the Principle of Population*, Electronic Scholarly Publishing Project, London.

Malik, (2013), *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*, UMM Press, Malang.

Mankiw, N. Gregory, (2006), *Pengantar Teori Ekonomi Makro Edisi Ketiga*, Salemba Empat, Jakarta.

Miller dan Meiners, (1993), *Teori ekonomi mikro Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mulatsih, Sri. dan Fridhowati, Nila, (2011), “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa”, *IPB Repository*, Vol. 15, No. 4, 24-61

OECD, (2016), *PISA 2015, Result in Focus*. OECD Publishing

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala, (2005), *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sasana, Hadi, (2009), “Peran desentralisasi fiskal terhadap kinerja ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10, No.1, Juni.

Sandy, Muhammad, (2018), “Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pangkep”, *Rumah Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin*, Vol. 8, No.1, 17-38.

Sholeh, Maimun, (2007), “Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah : Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, 19-41.

Simmons, G., Armstrong, G. A., dan Durkin, M. G., (2008), “A Conceptualization of the Determinants of Small Business Website Adoption: Setting the Research Agenda”, *International Small Business Journal*, 26(3), 351-389. <https://doi.org/10.1177/2F0266242608088743>.

Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sukirno, Sadono, (2013), *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sumarsono, Sonny, (2003), *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Ketenagakerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Suparmoko dan Irawan, (2003), *Ekonomika Pembangunan*, Edisi Keenam, BPFE UGM, Yogyakarta.

Tambunan, Tulus T.H., (2009), *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Todaro, M.P. & Smith, S.C., (2012), *Economic Development (11th ed)*, Person, New York

Tulus Widjajanto dan Irwan Agus, (2020), “Analisis Pengaruh Investasi dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018”, *Sosio E-Kons Universitas Indraprasta PGRI*, Vol. 12, No.1, 1-8.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Widarjono, Agus, (2009), "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga", Ekonesia, Yogyakarta.

Widdyantoro, Andre, (2013), “Pengaruh PDB, Investasi, dan Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Periode 2000-2011”, *Repository UIN Jakarta*, 109084000032.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DATA PENELITIAN

Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	PDRB Jawa Tengah (Juta Rupiah)	Upah Minimum Provinsi (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Aktif (Orang)
1991	609.661	86.507.095	40.000	13.424.784
1992	613.531	90.943.359	40.000	13.544.104
1993	616.918	99.609.850	50.000	13.611.177
1994	623.297	117.476.964	50.000	13.632.439
1995	629.025	119.222.001	90.000	13.462.285
1996	634.017	122.478.882	102.000	14.262.731
1997	638.559	125.166.672	113.000	14.128.038
1998	639.047	119.468.846	130.000	14.186.853
1999	640.426	116.326.423	153.000	14.621.149
2000	641.581	114.701.305	185.000	14.491.222
2001	643.504	116.816.400	247.030	15.066.542
2002	643.529	118.038.541	326.581	15.154.856
2003	643.659	122.166.463	366.919	15.124.082
2004	643.712	126.789.872	394.414	15.528.110
2005	643.953	130.051.214	422.586	15.548.609
2006	644.020	144.682.655	491.553	15.210.931
2007	644.138	152.110.254	550.000	15.567.335
2008	644.311	171.790.370	601.419	16.304.058
2009	643.680	177.685.268	679.083	15.835.382
2010	644.101	182.879.771	685.000	15.809.447
2011	644.334	656.268.130	690.000	15.822.765
2012	645.005	691.343.116	720.000	16.531.395
2013	644.662	726.655.118	816.000	16.469.960
2014	645.148	764.959.151	910.000	16.550.682
2015	644.582	806.765.092	1.226.182	16.435.142
2016	631.595	849.099.355	1.265.000	16.511.136
2017	630.888	893.750.296	1.367.000	17.188.674
2018	914.850	941.091.144	1.486.065	17.413.869
2019	912.421	991.913.119	1.605.396	17.602.917
2020	912.421	965.629.085	1.742.015	17.536.935
2021	915.342	997.317.097	1.798.979	17.835.770

LAMPIRAN II

HASIL OUTPUT SPSS

1. Uji Autokorelasi metode *Run-Test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	47138,76788
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	11
Z	-1,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

a. Median

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15232344,534	816589,287		18,654	,000		
Jumlah_umkm	3,959	,364	1,589	2,463	,043	,408	2,450
PDRB	-,001	,001	-,175	-1,045	,305	,137	7,314
UMP	2,938	,469	1,209	6,263	,000	,103	9,734

a. Dependent Variable: Tenaga_kerja

3. Uji Heteroskedastisitas metode *Spearman Rho*

Spearman's rho	Jumlah_umkm	Correlation Coefficient	1,000	.764**	.810**	-,143
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,443
		N	31	31	31	31
	PDRB	Correlation Coefficient	.764**	1,000	.959**	-,097
		Sig. (2-tailed)	,000		,000	,603
		N	31	31	31	31
	UMP	Correlation Coefficient	.810**	.959**	1,000	-,094
		Sig. (2-tailed)	,000	,000		,614
		N	31	31	31	31
	Abs_RES	Correlation Coefficient	-,143	-,097	-,094	1,000
		Sig. (2-tailed)	,443	,603	,614	
		N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil regresi linear

a. R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	,897	,885	451905,719

a. Predictors: (Constant), UMP, UMKM, PDRB

a. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47798716661453,800	3	15932905553817,900	78,019	.000 ^b
Residual	5513907037931,650	27	204218779182,654		
Total	53312623699385,400	30			

a. Dependent Variable: TK

b. Predictors: (Constant), UMP, UMKM, PDRB

b. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15232344,534	816589,287		18,654	,000
UMKM	3,959	,364	1,589	2,463	,043
PDRB	-,001	,001	-,175	-1,045	,305
UMP	2,938	,469	1,209	6,263	,000

a. Dependent Variable: TK